

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan lembaga yang dengan sengaja diselenggarakan untuk mewariskan dan mengembangkan pengetahuan, pengalaman, ketrampilan, dan keahlian oleh generasi yang lebih tua kepada generasi berikutnya. Pembentukan karakter peserta didik yang islami merupakan salah satu poin penting yang harus dilakukan dalam lembaga pendidikan. Untuk itu betapa pentingnya proses pembelajaran yang dilakukan di sebuah lembaga pendidikan dengan menekankan proses pembelajaran yang mengarah kepada pembentukan karakter peserta didik islami. Pendidikan peserta didik usia dini sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 dinyatakan bahwa pendidikan peserta didik usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada peserta didik sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan akan mampu membentuk sikap dan perilaku peserta didik, terutama dalam menanamkan nilai-nilai karakter islami dalam kehidupan keseharian peserta didik. Leli Halimah (2016, hal. 1) mengemukakan bahwa peserta didik adalah merupakan titipan yang Maha Kuasa, yang harus dididik agar menjadi khalifah di muka bumi sehingga menjadi generasi penerus yang lebih baik. Untuk itu bekal berupa karakter islami yang baik haruslah dipersiapkan sejak dini.

Mulyasa (2016, hal. 91) mengemukakan bahwa setiap peserta didik manusia yang dilahirkan ke dunia telah dilengkapi dengan berbagai potensi. Untuk itu, lembaga PAUD yang merupakan lembaga pendidikan yang pertama, keberadaanya sangat strategis untuk menumbuhkan karakter islami yang baik kepada peserta didik, agar mereka menjadi orang yang taat, terbiasa, dan peduli terhadap segala aturan agama yang diajarkan kepadanya. Dimana pendidikan karakter islami sangat penting bagi peserta didik. Sejak lahir di lingkungan keluarga peserta didik sudah harus diperkenalkan dengan nilai-nilai karakter islami, sehingga mereka memiliki pemahaman yang benar tentang keharusan mengamalkan nilai karakter islami dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Muhammad Fadlillah (2016, hal. 23) mengemukakan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik yang meliputi komponen; kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakannya. Pendidikan nilai-nilai tersebut baik terhadap Allah SWT, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun masyarakat. Pengenalan nilai karakter islami terhadap peserta didik di PAUD memiliki tujuan agar mereka kelak menjadi pribadi yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, menjadi pribadi yang memiliki karakter islami berkata santun, jujur, suka menolong sehingga kelak dimasa depan mereka akan menjadi generasi penerus bangsa yang berahlak, cerdas dan tangguh.

Di PAUD, guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendidik, membimbing dan mendampingi peserta didik PAUD serta mengajari mereka tentang nilai karakter. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan pendidikan

karakter islami yang mulia ini, guru di PAUD harus dapat menerapkan berbagai metode dan strategi belajar yang dapat membuat peserta didik tertarik untuk mengenal nilai karakter islami. Sehingga seorang guru dituntut harus dapat memperkenalkan nilai karakter islami kepada peserta didik dengan cara yang lebih mudah mereka pahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik di PAUD wajib memperoleh pendidikan dalam bentuk pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan mereka, artinya peserta didik di PAUD semestinya dapat memahami dengan mudah nilai karakter islami. Sehingga guru semestinya dapat menerapkan metode yang tepat untuk memperkenalkan nilai karakter islami yang mudah difahami dan dilaksanakannya oleh peserta didik PAUD. Lebih lanjut menurut Mukhtar Latif (2013, hal. 5) bahwa Pendidikan peserta didik usia dini diarahkan untuk memfasilitasi tumbuh kembang peserta didik secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma dan harapan masyarakat. Dalam proses belajar mengajar guru memberikan pembiasaan positif, jujur, suka menolong, berkata santun, dalam hal ini dengan harapan untuk meningkatkan karakter islami dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran dalam penanaman karakter peserta didik islami yang terjadi di lembaga PAUD Az zahro Wonoasri Tempurejo khususnya kelompok A, salah satunya dengan metode bercerita mengalami kesulitan. Suasana pada saat pembelajaran tidak kondusif. Peserta didik ramai sendiri dan tidak fokus, guru tidak bisa menguasai kelas. Peserta didik masih kurang memahami dan belum bisa menunjukkan sikap-sikap nilai karakter islami yang diharapkan misalnya berbicara santun, jujur, dan suka menolong.

Peserta didik masih perlu sering diingatkan untuk saling membantu dan peduli dengan sesama teman. Karena kemampuan sikap islami peserta didik belum nampak pada keseharian peserta didik, khususnya di sekolah. Untuk meningkatkan karakter peserta didik islami, guru memberikan motivasi melalui keteladanan kisah nabi Muhammad SAW. dengan metode bercerita.

Menurut Aprianti Yofita Rahayu (2013, hal. 80) Cerita adalah uraian, gambaran tentang peristiwa atau kejadian tertentu. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui apakah metode bercerita dapat meningkatkan karakter peserta didik islami. Maka perlu adanya penelitian tentang permasalahan ini. Peneliti akan mencoba mencari jawaban dengan mengambil judul penelitian Peningkatan karakter peserta didik islami dengan menggunakan metode bercerita pada kelompok A di PAUD Azzahro Wonoasri Tempurejo.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah maka rumusan masalah ini adalah:

“ Bagaimana karakter peserta didik islami dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode bercerita pada kelompok A di PAUD Azzahro Wonoasri Tempurejo?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian yang dicapai pada hakikatnya adalah menjawab pertanyaan yang dikemukakan pada rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara

peningkatan karakter peserta didik islami dengan menggunakan metode bercerita pada kelompok A di PAUD Azzahro Wonoasri Tempurejo.

1.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman makna dalam penelitian ini, perlu ada penegasan istilah sebagai berikut :

1. Karakter peserta didik islami adalah sifat yang dimiliki peserta didik sesuai dengan yang diajarkan islam dalam hal berkata santun, jujur dan suka menolong teman.
2. Metode bercerita adalah metode yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian kepada peserta didik khususnya menceritakan tentang keteladanan kisah nabi Muhammad SAW.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan metode bercerita sebagai berikut :

1. Peserta didik, dengan diterapkannya metode bercerita yang menyenangkan dalam pembelajaran dapat membentuk dan meningkatkan karakter peserta didik islami.
2. Guru, dapat menggunakan dan mengembangkan metode yang tepat dalam pembelajaran salah satunya adalah metode bercerita.
3. Lembaga, dapat dijadikan masukan bagi kegiatan penelitian dalam merumuskan kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan.

4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya untuk pengembangan penelitian di bidang yang sama.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang karakter islami pada peserta didik usia dini yang dilakukan di kelompok A di PAUD Azzahro Wonoasri Tempurejo. Karena di kelompok A PAUD Azzahro Wonoasri Tempurejo ini masih banyak peserta didik yang masih belum tertanam karakter islaminya, baik sebelum belajar ataupun sedang berjalannya proses belajar mengajar.

